

Ciri-Ciri Perkembangan Akal, Fisik dan Anak Usia 2 Tahun

FEB 11, 2021

Ketika si Kecil berumur 2 tahun, ia mulai terlihat tidak seperti bayi lagi.

Ketika si Kecil berumur 2 tahun, ia mulai terlihat tidak seperti bayi lagi. Ia mulai mengontrol tindakannya sendiri: ia tak hanya bisa berjalan dan berbicara, tetapi ia sudah bisa berlari, bertanya, dan bahkan sudah mulai bisa makan sendiri, menyampaikan kepada orang lain apa yang hendak ia lakukan, dan sebagainya.

Namun, ia masih sangat tergantung pada orang tuanya. Mari kita lihat ciri perkembangan anak 2 tahun dalam tiga area ini.

Ciri Perkembangan Anak 2 Tahun dari Sisi Akal

- Mampu memahami frasa-frasa yang umum dipakai setiap hari.
- Belajar banyak kata baru dan sering mempraktikkannya.
- Bisa mengajukan pertanyaan yang singkat dan sederhana.
- Perkembangan anak 2 tahun bisa dilihat dari kemampuannya menyebutkan namanya.
- Ia belum bisa benar-benar memahami orang lain. Ia belum paham jika pikirannya terpisah dari orang lain. Ia mengira orang tua/pengasuhnya mengetahui pikirannya.
- Ia masih berjuang dengan dunianya yang semakin luas sementara ia sendiri kemampuannya masih kurang.
- Ia sangat penasaran dengan benda atau sesuatu yang tidak familier. Ia berusaha memahami hal-hal yang tidak familier itu dengan pancaindra dan kemampuan motoriknya.
- Di Perkembangan anak 2 tahun, ia mulai mengamati apa yang terjadi setelah tindakan tertentu dan mulai mengategorikan benda-benda.
- Karena kemampuan berbahasanya masih kurang, ia belum mampu memerinci hasil observasinya. Namun, ia bisa membuat pernyataan-pernyataan sederhana dan gestur untuk membantu menyampaikan ide.

Ciri Perkembangan Anak 2 Tahun dari Sisi Perkembangan Sosial

- Masih sulit menjalin relasi dengan anak-anak lain yang sebaya atau dengan orang dewasa yang belum ia kenal.
- Ia malu dengan kehadiran orang asing. Ia akan bersembunyi di balik punggung Mam, memegang erat-erat rok Mam, ketika ada kerabat atau tetangga datang ke rumah.
- Ia sedang senang-senangnya mengeksplorasi dunia sekitar. Namun, terkadang ia merasa kewalahan. Jadi, ia sering merasa membutuhkan boneka. Boneka ini berguna ketika ia merasa stres, atau sedang terpisah dari orang tuanya.
- Reaksinya bisa berlebihan jika kehilangan sesuatu yang tampak sepele di mata orang tua atau pengasuhnya. Misalnya, kehilangan boneka. Pada umur 2 tahun, boneka merupakan benda sangat penting dalam hidupnya. Namun, ia belum paham kehilangan besar dan permanen, misalnya kematian.
- Kadang tidak paham apa yang disampaikan orang dewasa. Hal ini lebih disebabkan karena tahapan perkembangannya. Ia belum sepenuhnya paham bahwa dirinya berbeda dengan orang lain. Jadi, ia kurang memiliki keinginan untuk menyenangkan orang lain.
- Ia cenderung dominan saat berusaha mengendalikan lingkungan di sekitarnya. Ia berusaha memperoleh kendali.
- Ia bisa tantrum karena ketika ia tidak bisa meraih sesuatu yang tengah ia usahakan, lalu orang lain mencoba menghentikan tindakannya, dan ia masih berjuang mengendalikan emosinya.
- Ia masih belum mau berbagi mainan dengan anak lain karena ingin memiliki semua yang ia inginkan. Jadi, tidak heran ia sering berebut dengan anak lain.

Ciri Perkembangan Anak 2 Tahun dari Sisi Fisik

- Belum bisa berjalan tegak dengan tangan terayun.
- Kepalanya merunduk saat berlari.
- Bisa memutar pegangan pintu dan membukanya.
- Suka merangkak dan menirukan binatang.
- Bisa naik dan duduk di kursi sendiri.
- Suka memanjat dan mencari keseimbangan pada benda yang tinggi.
- Bisa membungkuk dengan mudah dan tidak terjatuh.
- Bisa naik sepeda roda tiga dan sesekali mengayuhnya.
- Bisa menendang bola kecil ke depan.
- Mulai bisa memakai dan melepas baju sendiri.
- Sudah cukup besar untuk diajari memakai toilet.

Ciri-ciri perkembangan anak 2 tahun itulah yang perlu Mam ketahui dan perhatikan

ketika si Kecil menginjak usia 2 tahun. Selain memberikan stimulasi yang tepat, Mam juga perlu memberikan nutrisi yang tepat agar si Kecil memiliki pondasi belajar yang kuat.

Salah satunya Mam bisa memberikan susu pertumbuhan anak S-26 Procal Nutriessential yang memiliki formula lengkap yang dapat mendukung kesiapan belajar si Kecil sejak usia 2 tahun.

Referensi :

1. Bowler, Peter, Your Child from One to Ten, Melbourne: Australian Council for Educational
2. Schaefer, Charles. Dr., Ages & Stages, John Wiley & Sons, Inc.
3. pbs.org/parents/childdevelopmenttracker

Bagikan sekarang